FEBRUARY
2024

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

Christ Cathedral

#ImlekanDiCC

MINGGU, 4 FEBRUARI 2024

8AM • 10.30AM • 1PM • 5PM

ONLINE SERVICE CCMYCHURCH

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

YOEL 1

14 Adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke rumah Tuhan, Allahmu, dan berteriaklah kepada Tuhan.

Pasal bacaan hari ini mengajarkan kita tentang hukuman yang akan diberikan kepada kerajaan Yehuda saat mereka menentang dan menjauh dari Allah.

Nabi Yoel adalah salah satu nabi pertama yang ditugaskan kepada Kerajaan Yehuda, bahkan jauh sebelum Kerajaan Yehuda mengalami pembuangan.

Dari pasal ini kita bisa melihat walaupun berisi tentang penghukuman dan musibah, pesan Tuhan ini juga adalah bentuk kasih Allah kepada umatNya. Allah begitu mengasihi mereka sehingga sebelum Ia menjatuhkan hukuman yang adalah sebuah didikan, Tuhan selalu memberitahukannya terlebih dahulu. Tuhan adalah kasih, dan kasih selalu adil tidak pernah tebang pilih. Karena kasih tanpa keadilan sama dengan pembiaran.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Kita tidak akan mengerti tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kita, tetapi semua yang Tuhan izinkan terjadi itu adalah bentuk kasihNya kepada kita agar kita semakin mengasihi dan mengandalkan Dia.

PERENUNGAN

1. Bagaimana keadaan Saudara hari-hari ini? Bagaimana Saudara memandang tentang segala kejadian yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidup Saudara hari ini?

2. Mari kita sama-sama percaya kepada Tuhan walaupun kita belum bisa melihat atau menerima yang kita harapkan, tetapi yang bisa kita percaya adalah bahwa segala hal yang terjadi dalam hidup kita pasti akan mendatangkan kebaikan!

YOEL 2

HARI TUHAN

28 "Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku
akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia,
maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan
bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat
mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-
penglihatan. 29 Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki
dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada
hari-hari itu.

Pasal bacaan kita hari ini mengajarkan kita tentang nubuatan nabi Yoel tentang penghukuman terhadap kerajaan Yehuda.

Tetapi di akhir daripada pasal 2 ini terdapat janji Tuhan akan pemulihan mereka yang nanti akan digenapi di dalam Perjanjian Baru. Yoel 2:28-29 adalah ayat yang dikutip oleh Rasul Petrus pada di dalam Kisah Para Rasul 2. Ia berkhotbah tepat setelah mereka menerima Baptisan Roh Kudus.

Kita dapat belajar bahwa Roh Kudus yang memampukan kita untuk memiliki kuasa dalam hidup ini. Kita memiliki akses penuh terhadap karunia-karunia Roh, karena itu terlalu sayang bagi kita hanya menjadi pengikut Kristus yang biasa-biasa saja.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Sudahkah Saudara memaksimalkan potensi sebagai anak-anak Tuhan?

YOEL 3

HUKUMAN ATAS MUSUH-MUSUH ISRAEL

1 "Sebab sesungguhnya pada hari-hari itu dan pada waktu itu, apabila Aku memulihkan keadaan Yehuda dan Yerusalem,

Yoel pasal 3 menceritakan bagaimana Tuhan menyatakan pembelaanNya pada bangsa Yehuda dan Yerusalem yang pada saat itu dikecam dan ditindas oleh bangsa-bangsa lain.

Dalam pasal ini, Tuhan berulang kali menekankan bahwa bangsa Israel adalah bangsa pilihan dan milik Allah yang Ia bela.

PERENUNGAN

Ini adalah kabar baik bagi kita. Ketika kita berkata "Ya" pada panggilanNya dan menyerahkan hidup kita kepada Tuhan, maka kita menjadi milikNya.

Sebagai kepunyaanNya, kita akan selalu dibentuk agar semakin serupa dengan Kristus. Tidak jarang Dia akan menggunakan situasi dan kondisi kita untuk membentuk hati kita.

Jika ada pihak yang berniat untuk mencelakakan dan mengganggu kepunyaanNya, Allah pastinya akan membela dan menguatkan kita.

2 KORINTUS 12

9 Tetapi jawab Tuhan kepadaku: “Cukuplah kasih
karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah
kuasa-Ku menjadi sempurna.” Sebab itu terlebih suka
aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus
turun menaungi aku. 10 Karena itu aku senang dan rela
di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam
kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh
karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat.

Di pasal ini, Rasul Paulus sedang menyampaikan pada jemaat di Korintus tentang perspektifnya mengenai apa yang ia anggap bisa dibanggakan.

Rasul Paulus berkali-kali menekankan bahwa ia akan membanggakan kelebihan orang lain, tetapi tidak dirinya sendiri. Justru, ia akan berbangga apa yang menjadi kelemahannya, karena dalam kelemahannya-lah maka kekuatan Tuhan akan sempurna dan bersinar.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dari sini kita dapat belajar bahwa janganlah kita bermegah dengan apa yang ada daripada kita: kemampuan kita, harta kita, kehebatan kita, dsb. Justru, ketika kita menilik lebih lanjut, kita bisa melihat bagaimana berkat Tuhan bersinar terang melalui kelemahan kita.

Di sanalah kita bisa bergerak untuk menjadi saksi-saksiNya, bahwa dalam kelemahan kita, Ia yang menguatkan, memampukan, dan melingkupi kita–sehingga kita mampu untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang jauh lebih besar dari apa yang kita bisa untuk kemuliaan Nama Tuhan.

AMOS 1

1 Perkataan yang dinyatakan kepada Amos, salah
seorang peternak domba dari Tekoa, tentang Israel pada
zaman Uzia, raja Yehuda, dan dalam zaman Yerobeam,
anak Yoas, raja Israel, dua tahun sebelum gempa bumi.

HUKUMAN ATAS BANGSA-BANGSA LAIN

2 Berkatalah ia: "Tuhan mengaum dari Sion dan dari
Yerusalem Ia memperdengarkan suara-Nya; keringlah
padang-padang penggembalaan dan layulah puncak
gunung Karmel."

Dalam iman Kristen kita mengenal Allah yang adil. Dalam Amos pasal 1 ini, kita melihat secara nyata tentang keadilan Allah yang membalaskan perbuatan bangsa-bangsa menurut perbuatan mereka.

Dalam pasal ini kita juga melihat perlindungan Tuhan yang nyata atas umatNya. Tuhan memiliki rencana keselamatan untuk semua bangsa melalui bangsa Israel sehingga bangsa-bangsa yang merencanakan kejahatan bagi umat Tuhan, sama halnya dengan ingin menggagalkan rencana keselamatan Allah.

PERENUNGAN

Tiada rencana Allah yang gagal, Dia pasti akan menggenapi setiap rencanaNya.

AMOS 2

HUKUMAN ATAS YEHUDA

4 Beginilah firman Tuhan: "Karena tiga perbuatan
jahat Yehuda, bahkan empat, Aku tidak akan menarik
kembali keputusan-Ku: Oleh karena mereka telah
menolak hukum Tuhan, dan tidak berpegang pada
ketetapan-ketetapan-Nya, tetapi disesatkan oleh
dewa-dewa kebohongannya, yang diikuti oleh nenek
moyangnya,

Tuhan memiliki rencana keselamatan bagi semua bangsa, yang dikerjakan melalui umat pilihanNya yaitu bangsa Israel. Oleh sebab itu, bangsa Israel sebagai contoh dan teladan keselamatan perlu dididik tentang moral dan kekudusan seturut standar Allah.

Di pasal ini kita melihat bagaimana Allah mendisiplin bangsa Israel dan Yehuda agar mereka kembali kepada panggilan mereka sebagai contoh keselamatan untuk hidup dalam moralitas dan kekudusan seperti yang Allah rancangkan bagi mereka.

PERENUNGAN

Orang percaya adalah terang bagi dunia yang memancarkan kasih Kristus.

2 KORINTUS 13

SALAM

11 Akhirnya, saudara-saudaraku, bersukacitalah, usahakanlah dirimu supaya sempurna. Terimalah segala nasihatku! Sehati sepikirlah kamu, dan hiduplah dalam damai sejahtera; maka Allah, sumber kasih dan damai sejahtera akan menyertai kamu!

Pasal ke 13 merupakan pasal penutup dari kitab 2 Korintus, di mana dalam pasal ini Rasul Paulus mengatakan bahwa dia akan mengunjungi jemaat di Korintus untuk ketiga kalinya. Dalam kunjungan ini Rasul Paulus berharap bahwa orang-orang yang ada di Korintus sudah bertobat dari dosa yang mereka lakukan. Paulus mendorong agar jemaat di Korintus menguji diri mereka, apakah mereka sudah hidup sesuai dengan teladan yang diberikan oleh Yesus Kristus.

Sebagai penutup, Rasul Paulus mendorong supaya jemaat di Korintus berusaha untuk menjadi serupa dengan Kristus dan hidup di dalam damai sejahtera, supaya Allah menyertai hidup mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

"Ujilah dirimu, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu, apakah Kristus Yesus ada di dalam diri kamu!"

Bagaimanakah caranya menguji dan menyelidiki diri kita? Tanyakan hal-hal ini kepada diri kita sendiri:

1. Apakah aku sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus?
2. Apakah hidupku sungguh-sungguh sudah menyenangkan Tuhan Yesus?
3. Apakah orang-orang sekitarku sudah merasakan kasih Allah melalui aku?
4. Apakah masih ada hal-hal dunia yang mengikat aku?

AMOS 3

7 Sungguh, Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Tidak ada akibat tanpa sebab, dan tidak ada sebab tanpa akibat. Jika nabi Amos bernubuat maka sebabnya ialah: Allah sendiri telah berfirman. Jika Allah berfirman, nabi tidak dapat tidak bernubuat. Israel merasa sebagai umat pilihan Allah telah mengajukan protes, ”Masakan kami juga harus dihukum?”

Justru karena bangsa Israel umat pilihan Tuhan, maka mereka harus dihukum karena mereka telah terikat dengan Perjanjian dan sebagai wujud kasih dan didikan dari Tuhan. Tindakan bangsa Israel mengabaikan Firman Tuhan dan menyembah ilah lain adalah pengkhianatan terhadap perjanjian itu. Allah harus menghukum mereka sebagai konsekuensi pengkhianatan itu. Itulah yang diberitakan nabi Amos kepada bangsa Israel.

Mengapa bangsa Israel berkhianat? Rupanya kondisi Kerajaan Israel mengalami kemajuan di bidang militer dan keamanan serta kemakmuran di berbagai aspek. Raja dan rakyat menganggap hidup mereka berkenan kepada Tuhan karena dipenuhi berkat-berkat duniawi. Ternyata justru sebaliknya, hidup mereka menyimpang dari kehendak Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Dengan tegas, Tuhan menghendaki kita hidup taat dan memperhatikan Firman Tuhan. Yatu hidup yang menerapkan dan menghidupi Firman Tuhan setiap hari.

AMOS 4

13 Sebab sesungguhnya, Dia yang membentuk
gunung-gunung dan menciptakan angin, yang
memberitahukan kepada manusia apa yang dipikirkan-
Nya, yang membuat fajar dan kegelapan dan yang
berjejak di atas bukit-bukit bumi – Tuhan, Allah
semesta alam, itulah nama-Nya.

Mungkin saja hanya orang atheis yang berani menentang Allah. Mungkinkah orang yang rajin beribadah, memberi persembahan, memiliki nilai keagamaan yang tinggi justru berkali kali-kali menantang Allah, sekaligus menguji batas kesabaranNya? Begitulah kenyataan hidup bangsa Israel yang tidak mencerminkan umat Allah.

Tuhan berulang kali memperingatkan mereka dengan berbagai hukuman, namun bukannya bertobat dan berbalik, malah mereka menantang Allah. Seakan-akan mereka hendak berkata bahwa diri merekalah yang mengetahui cara beribadah dan hidup keagamaan yang paling tepat. Nabi Amos menekankan kemahadasyatan kuasa Allah, sekaligus menyiratkan betapa menakutkan penghukuman final kepada Israel sebab Dia yang membuat fajar menjadi kegelapan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Ibadah seharusnya membuat kita semakin peka akan kemuliaan Allah, dan semakin terdorong mewujudkan sifat mulia Ilahi itu dalam seluruh hubungan sosial kita.

MAZMUR 146-147

146:5 Berbahagialah orang yang mempunyai Allah Yakub sebagai penolong, yang harapannya pada Tuhan, Allahnya:

147:11 Tuhan senang kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang berharap akan kasih setia-Nya.

Salah satu sifat manusia adalah kagum akan hal-hal yang unik dan spesial. Sesuatu yang unik akan bernilai lebih, dan keunikan itu kita sematkan pada sesuatu yang tidak ada bandingannya. Pernahkah kita merenungkan seberapa unik dan istimewanya pengenalan kita akan Allah?

PERENUNGAN

Sayangnya, manusia memilih untuk menghindari Allah. Dosa menjadi penghalang bagi kita untuk melihat dan mengenali kemuliaan Allah yang unik. Keunikan Allah justru digantikan dengan apa yang fana dari dunia ini.

Itulah sebabnya, pemazmur mengingatkan kita kepada pelbagai karya Allah. Dunia tidak mengenali Firman Allah, tetapi kita dapat melihat kuasa Allah dan mendengarkan pengajaranNya. Seunik itulah pengenalan kita akan Allah!

AMOS 5

JALAN YANG MENUJU HIDUP

4 Sebab beginilah firman Tuhan kepada kaum Israel:
“Carilah Aku, maka kamu akan hidup!

Karena kekudusan dan keadilanNya, Allah tidak berkompromi dengan dosa. Namun karena kasihNya, Dia menawarkan pengampunan. Karena kuasaNya, Dia mampu menyelamatkan dan memulihkan yang terhilang.

Dalam kalimat yang lebih pendek, seluruh tindakan Allah menunjukkan bahwa Dia adalah Pribadi yang penuh kasih karunia dan kebenaran.

PERENUNGAN

Hukuman akan dijauhkan apabila bangsa Israel mencari TUHAN. Undangan untuk mencari Allah di sini seharusnya tidak sukar untuk dilakukan.

"Penderitaan seringkali dimaksudkan sebagai pengeras suara dari Allah untuk dunia yang tuli" (C. S. Lewis). Melalui kesakitan dan keputusasaan yang kita alami sebenarnya Allah sedang mengundang banyak orang yang menjauh untuk kembali kepada diriNya.

AMOS 6

RASA TENTERAM YANG PALSU

1 "Celaka atas orang-orang yang merasa aman di Sion,
atas orang-orang yang merasa tenteram di gunung
Samaria, atas orang-orang terkemuka dari bangsa yang
utama, orang-orang yang kepada mereka kaum Israel
biasa datang!

Dalam perikop ini, Allah menegur umatNya yang ada di Israel maupun Yehuda, karena mereka merasa puas akan keberhasilan materiel yang mereka miliki. Gaya hidup dan kenyamanan membuat mereka hanyut dalam keduniawian dan membuat mereka merasa bahwa Allah memberkati mereka dan murka Allah tidak akan pernah menimpa mereka.

Hidup bahagia dan nyaman akan materi, membuat mereka tidak lagi memiliki kerinduan akan Allah. Bahkan tanpa sadar mereka hidup dalam dosa tanpa adanya rasa bersalah. Hal ini membuat Allah murka dan mendatangkan malapetaka bagi mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kenyamanan seringkali membuat kita terlena dan lupa akan Tuhan, seperti yang dirasakan oleh bangsa Israel. Dimana hal ini jika terus diabaikan, akan membuat kita semakin terlena, bahkan tanpa sadar telah hidup dalam dosa terlalu lama.

Allah ingin agar setiap orang percaya selalu memiliki rasa kerinduan akan Dia dan hidup dalam takut akan Tuhan.

Mari, minta Tuhan selidiki hati setiap kita hari ini. Apakah kita masih memiliki rasa haus dan lapar akan Dia setiap harinya dan terus hidup dalam takut akan Allah?

1 PETRUS 1

18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, 19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Dosa membuat kehidupan kita berada dalam kesia-siaan. Namun, Tuhan telah menebus kita dengan darah-Nya yang mahal, yang tak bernoda dan tak bercacat, sehingga hidup kita menjadi berarti dan bermakna. Hidup kita yang sebelumnya sia-sia, kini menjadi berharga dimata-Nya.

Allah begitu mengasihi kita, oleh karena itu Ia rela memberikan Anak-Nya untuk menebus kita. Kita berharga bukan karena apa yang kita miliki, bukan karena apa yang sudah kita lakukan. Kita berharga karena Ia sendiri yang menjadikan kita berharga, oleh karena kasih-Nya. Itulah arti hidup dan diri Saudara dimata-Nya. Oleh karena kita telah ditebus dan dimerdekakan oleh darah-Nya, kita perlu memandang dan melihat diri kita, sebagaimana Tuhan memandang kita sebagai manusia baru, dan tidak lagi hidup dalam intimidasi si jahat. Hiduplah sebagai orang merdeka di dalam Kristus!

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Jangan sia-siakan hidup kita yang telah ditebus dengan cara hidup yang duniawi, sebab harga dari penebusan kita sangat mahal, yaitu darah Kristus!

Karena itu, jadilah orang yang berharga di mata TUHAN dan hindarilah hidup yang sia-sia.

AMOS 7

3 Maka menyesallah Tuhan karena hal itu. “Itu tidak akan terjadi,” firman Tuhan.

6 Maka menyesallah Tuhan karena hal itu. “Ini pun tidak akan terjadi,” firman Tuhan Allah.

Amos sekalipun dipanggil sebagai nabi bagi bangsa Israel, sesungguhnya dia hanyalah seorang peternak dan pemungut buah ara hutan. Namun yang menjadi pembeda adalah Amos meresponi panggilan Allah dan menjadi perantara dan jurusyafaat yang setia bagi bangsanya.

Sebaliknya Amazia, imam palsu yang melayani raja Yerobeam, tujuan hidupnya bukanlah membela bangsa Israel dan menaati Tuhan tetapi memberi keyakinan-keyakinan palsu kepada raja. Amazia hanya menubuatkan hal-hal yang menyenangkan hati raja saja sekalipun bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan.

PERENUNGAN

Sebagai orang percaya kita dipanggil untuk menyatakan kebenaran Kristus kepada keluarga dan orang-orang sekitar kita.

AMOS 8

[2] Lalu berfirmanlah Ia: "Apakah yang kaulihat, Amos?"
Jawabku: "Sebuah bakul berisi buah-buahan musim
kemarau." Berfirmanlah Tuhan kepadaku: "Kesudahan
telah datang bagi umat-Ku Israel. Aku tidak akan
memaafkannya lagi.

Dari Kitab Amos menggambarkan penglihatan yang diterima oleh nabi Amos, yang menunjukkan hukuman yang akan datang atas dosa-dosa bangsa Israel. Di penglihatan tersebut, Amos melihat sebuah keranjang buah-buahan musim panas yang melambangkan keberlimpahan dan kemakmuran bangsa Israel. Namun, Allah menunjukkan kepada Amos bahwa keberlimpahan tersebut akan berubah menjadi kehancuran karena ketidakadilan dan dosa-dosa mereka.

Allah menyampaikan kecaman-Nya terhadap para pemimpin dan pedagang yang rakus dan tidak adil dalam berdagang. Mereka mengeksploitasi orang miskin dan lemah, bahkan sampai pada tingkat menyusun rencana jahat untuk menipu orang miskin dan memperkaya diri sendiri. Allah menjanjikan hukuman atas kejahatan mereka, di mana mereka akan menjerit di tengah-tengah kehancuran yang akan menimpa mereka.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Penglihatan tersebut menyiratkan bahwa kekayaan dan kemakmuran yang diperoleh dengan cara tidak adil dan melalui penindasan akan berujung pada kehancuran. Allah menegaskan bahwa Dia tidak akan lagi mengabaikan dosa-dosa mereka dan akan menghukum mereka dengan keras. Pesan keseluruhan bab ini adalah tentang pentingnya keadilan sosial dan moralitas yang diharapkan Allah dari umat-Nya, dan hukuman yang akan diterima oleh mereka yang tidak mengindahkannya.

PERENUNGAN

Saat hati kita tidak melekat pada Tuhan, ketidak-adilan kepada sesama menjadi salah satu buah yang secara otomatis kita lakukan kepada orang lain. Kita selalu butuh Tuhan untuk dapat mengasihi orang lain.

AMOS 9

JANJI MENGENAI KESELAMATAN

11 "Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok
Daud yang telah roboh; Aku akan menutup pecahan
dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhan-
nya; Aku akan membangunnya kembali seperti di zaman
dahulu kala,

Pasal 9 dari Kitab Amos menggambarkan visi Allah tentang pemulihan Israel di masa depan setelah hukuman yang akan datang atas dosa-dosa mereka. Meskipun hukuman itu akan datang sebagai akibat dari kesalahan mereka, Allah juga memberikan janji pemulihan dan pemugaran.

Allah menunjukkan kekuasaan-Nya yang tak terbatas atas alam semesta, menciptakan dan menguasai segala sesuatu. Meskipun Israel dihukum karena kesalahannya, Allah tidak akan membinasakan mereka sepenuhnya. Sebaliknya, Allah berjanji untuk mendirikan kembali tenda Daud yang telah roboh dan membangunnya kembali seperti semula.

Bab ini menyiratkan bahwa meskipun hukuman akan datang atas dosa-dosa, Allah tidak akan melupakan janji-Nya kepada bangsa Israel. Ada harapan bagi pemulihan dan restorasi, di mana Israel akan kembali memperoleh kejayaannya di bawah pimpinan yang benar dan taat kepada Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Meskipun manusia sering kali berdosa dan memperoleh hukuman sebagai akibatnya. Ini mengajarkan tentang pentingnya harapan dan kepercayaan kepada Allah, bahkan di tengah-tengah hukuman dan kesulitan, karena Allah yang memiliki kuasa untuk memulihkan dan mengangkat siapa pun yang merendahkan diri di hadapan-Nya.

1 PETRUS 2

16 Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

Dalam suratnya yang pertama, Rasul Petrus menuliskan pesan kepada orang-orang percaya yang menjadi pendatang di berbagai tempat. Pada saat itu, orang perantau atau orang asing tidak disambut baik oleh masyarakat setempat. Sebaliknya, tidak jarang mereka bahkan difitnah dan ditindas. Dalam kondisi yang tertekan, Rasul Petrus tidak memberikan nasihat yang menghibur dan memberi pengharapan tentang masa depan yang lebih baik. Justru Rasul Petrus meminta mereka berbuat baik dan bersikap tunduk sebagai bentuk balasan atas perlakuan yang mereka terima.

Rasul Petrus membalikkan fokus orang-orang percaya pada saat itu kepada yang benar, yaitu kepada Tuhan Yesus itu sendiri. Kita tunduk bukan karena berdasarkan perlakuan orang lain, tetapi karena kita tunduk kepada Tuhan sebagai Raja Agung dan tertinggi.

PERENUNGAN

Apa yang menjadi fokus kita hari-hari ini? Sudahkah kita menempatkan Tuhan sebagai fokus utama?

OBAJA 1

KELUPUTAN HANYA DI SION

17 Tetapi di gunung Sion akan ada orang-orang yang terluput, dan gunung itu akan menjadi tempat kudus; dan kaum keturunan Yakub akan memiliki pula tanah miliknya.

Kitab Nabi Obaja merupakan kitab terpendek dalam Perjanjian Lama. Dimana kitab ini menjelaskan mengenai penglihatan Nabi Obaja tentang hukuman Allah atas Edom. Edom merupakan tetangga bangsa Israel yang berada di sebelah Laut Mati. Orang Edom memiliki garis keturunan yang sama dengan Israel dimana Edom merupakan keturunan dari Esau sedangkan Israel merupakan keturunan dari Yakub. Esau dan Yakub tidak memiliki hubungan yang baik dan begitu pula dengan keturunan mereka Edom dengan Israel.

Pada saat Babel menyerbu Kerajaan Israel, Edom malahan ikut menjarah harta milik orang-orang Israel dan menganiaya pengungsi. Hal inilah yang membuat Allah menuntut pertanggung jawaban Edom karena kekejian dan kesombongan mereka. Bangsa Edom merupakan bangsa yang sombong dan congkak, sehingga Allah berfirman melalui Obaja bahwa mereka akan diruntuhkan (ay. 8).

Bersambung ke halaman selanjutnya

Namun, Tuhan menjanjikan kepada umatNya yang setia akan dilepaskan dari musuh-musuh mereka, mewarisi bumi dan memerintah bersama Kristus. Hal ini menggambarkan tentang kedatangan Tuhan yang kedua dan mengenai Yerusalem baru.

PERENUNGAN

Di bulan kedua tahun 2024 ini, mari kita merefleksikan diri kembali, apakah hidup kita sudah penuh dengan kasih? Sama seperti Tuhan Yesus mengasihi semua umatNya tanpa memandang latar belakangnya.

1 PETRUS 3

12 Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang
benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka
yang minta tolong, tetapi wajah Tuhan menentang
orang-orang yang berbuat jahat."

Pada pasal ini Rasul Petrus menasehati pasangan suami-isteri. Pada waktu itu ada isteri yang memiliki suami tidak percaya pada Allah dan menyembah allah lain. Rasul Petrus menasehati bahwa untuk isteri harus tetap tunduk dan mengasihi dengan harapan agar suami bisa dimenangkan. Begitu juga bagi pasangan yang takut akan Tuhan dimana suami juga harus bijaksana dan menghormati isteri sebagai seorang pasangan yang setara.

Kemudian Petrus melanjutkan dengan kehidupan mereka untuk tetap penuh kasih dan damai. Dan siapakah yang akan berbuat jahat terhadap kamu, jika kamu rajin berbuat baik? Rasul Petrus mengingatkan kembali betapa besar kasih Tuhan Yesus kepada kita. Dia yang telah dianiaya, mati, dan bangkit bagi kita.

PERENUNGAN

Mari kita renungkan bersama:
Apa arti kasih Kristus bagi kita?

Jika Saudara dapat merasakan, bagaimana Saudara dapat membagikan kasihNya kepada orang-orang di sekitar kita?

YUNUS 1-2

1:16 Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada Tuhan, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi Tuhan serta mengikrarkan nazar.

2:6 di dasar gunung-gunung. Aku tenggelam ke dasar bumi; pintunya terpalang di belakangku untuk selama-lamanya. Ketika itulah Engkau naikkan nyawaku dari dalam liang kubur, ya Tuhan, Allahku.

Kitab Yunus adalah satu-satunya kitab nabi yang tidak berfokus pada nubuat tentang Israel, namun pada nabi itu sendiri. Hidup Yunus adalah sebuah nubuat.

Tuhan memanggil Yunus untuk berkhotbah ke Niniwe, tetapi ia justru melarikan diri ke Tarsis. Niniwe adalah ibukota Asyur; bangsa kafir dimana orang Israel akan dibuang dan diasingkan nantinya. Yunus kabur karena dia tidak bisa menerima belas kasihan Tuhan yang ditujukan kepada sebuah bangsa yang jahat dan menyembah berhala.

Tuhan pun mengirimkan badai yang hampir menenggelamkan kapal yang akan membawa Yunus ke Tarsis. Namun Yunus tidak sadar dan tidur nyenyak. Nahkoda kapal meminta Yunus untuk “bangun” dan “berseru” kepada Tuhannya. Tapi Alkitab tidak mencatat Yunus melakukannya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Akhirnya, mereka melempar undi dan Yunus meminta dilempar ke laut. Sebelum mereka membuang Yunus, mereka berseru dan memohon ampun pada Tuhan. Badai pun reda dan mereka mempersembahkan korban pada Tuhan. Mereka menjadi percaya.

Di dalam perut ikan, Yunus berdoa. Sejauh ini, ia hanya bergerak turun, ke bagian paling bawah kapal dan ke dalam laut. Tetapi, dalam doanya (2:6) ia mengakui bahwa hanya Tuhan yang dapat mengangkat dia. Ia juga berkata di ayat 8 bahwa mereka (orang Niniwe) yang menyembah berhala adalah sia-sia.

Dari kisah Yunus, kita dapat melihat kemurahan Tuhan pada orang berdosa, bangsa Niniwe dan orang-orang di kapal. Keselamatan tidak hanya Tuhan berikan pada mereka yang kita anggap layak menerimanya. Yunus ingin memilih siapa yang berhak mendengar pesan Tuhan. Namun Tuhan adalah Tuhan yang menyelamatkan dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka yang tidak layak.

PERENUNGAN

Pernahkah Saudara menghakimi seseorang dan merasa dia tidak layak menerima kasih Tuhan? Maukah kita menunjukkan kasih dan pengampunan pada orang lain seperti Tuhan?

YUNUS 3-4

3:5 Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung.

3:10 Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangkan-Nya terhadap mereka, dan Ia pun tidak jadi melakukannya.

YUNUS BELAJAR MENGINSYAFI, BAHWA
ALLAH MENGASIHI BANGSA-BANGSA LAIN

4:1 Tetapi hal itu sangat mengesalkan hati Yunus, lalu marahlah ia.

4:9 Tetapi berfirmanlah Allah kepada Yunus: "Layakkah engkau marah karena pohon jarak itu?" Jawabnya: "Selayaknyalah aku marah sampai mati."

Bersambung ke halaman selanjutnya

Kegagalan atau kesalahan masa lalu dapat saja menghambat kita untuk berkembang dan berkarya. Kadang perasaan tidak layak yang menghantui, menghalangi kita untuk merespons panggilan Tuhan. Berbeda dengan Yunus, kesalahan dan kegagalannya dalam mengerjakan panggilan Tuhan tidak menghambat langkah kakinya untuk kembali merespons panggilanNya yang kedua.

Ini kesempatan berharga untuk berpartisipasi kembali dalam pekerjaan Allah. Kali ini Yunus pergi ke Niniwe sesuai dengan Firman Allah.

Kepada kota Niniwe yang jumlah penduduknya lebih dari 120.000 orang, Yunus memberitakan Firman Tuhan. Walaupun dengan berat hati, Yunus tetap melaksanakan tugasnya. Dan hasilnya, raja dan seluruh penduduk Niniwe, tidak terkecuali hewan ternak, merespons seruan ini dengan bertobat sungguh-sungguh di hadapan Tuhan. Mereka berkabung dan berpuasa, serta harus berbalik dari tingkah laku yang jahat. Oleh karena pertobatan Niniwe, Allah tidak jadi mendatangkan malapetaka kepada mereka.

PERENUNGAN

Mungkin dalam kehidupan yang kita jalani, kita pernah merasa tidak layak untuk melayani Tuhan karena kesalahan maupun kegagalan pada masa lalu. Namun, kita perlu memahami satu hal, tidak ada seorang pun yang layak untuk melayani Tuhan. Hanya oleh perkenanan yang dianugerahkanNya, kita layak melayani Dia.

1 PETRUS 4

[2] supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Rasul Petrus menyatakan bahwa sebagai manusia sejati, Tuhan Yesus sungguh sudah mengalami penderitaan badani yang sangat luar biasa. Karenanya, menurut Rasul Petrus, kita, keluarga kita dan semua orang percaya harus menyiapkan diri dengan pemikiran yang sama bahwa jika kita sudah mengalami penderitaan badani, maka kita harus berhenti berbuat dosa.

Dalam perkataan lain, apabila kita, keluarga kita dan semua orang percaya sudah mengaku dosa di hadapan Tuhan dan dibaptis dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus, maka kita harus menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan kejahatan.

Rasul Petrus mengingatkan kita, keluarga kita dan semua orang percaya supaya menggunakan dengan sebaik-baiknya waktu yang tersisa.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Jika kita, keluarga kita dan semua orang percaya sudah percaya dan menjadi pengikut Kristus, maka kita harus menghindari keinginan hawa nafsu dunia yang menyeret kita ke jurang maut.

Kita harus menjaga diri dari dosa dan kejahatan yang membawa kita ke dunia kebinasaan kekal dan dunia kegelapan dengan nyala api yang tidak pernah padam selamanya.

MIKHA 1-2

[1] Firman Tuhan yang datang kepada Mikha, orang
Moresyet, pada zaman Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja
Yehuda, yakni berkenaan dengan yang dilihatnya tentang
Samaria dan Yerusalem.

[12] Dengan sungguh-sungguh Aku akan mengumpul-
kan engkau seluruhnya, hai Yakub, dengan sungguh-
sungguh Aku akan menghimpunkan sisa orang Israel;
Aku akan menyatukannya seperti kambing domba dalam
kandang, seperti kawanan binatang di tengah- tengah
padangnya, sehingga ramai dengan manusia!

MIKHA 1

Mikha tetap bersama dengan bangsanya dan ikut bertanggung jawab atas kondisi bangsa yang merosot secara moral dan spiritual sehingga ia juga berkeluh kesah dan meratap kepada Tuhan sebagai ungkapan penyesalan dan rasa bersalah Mikha yang dalam.

Sebagai warga negara Kerajaan Allah yang sudah dibenarkan oleh Kristus, kita juga harus menangisi dosa-dosa anggota keluarga, sahabat dan orang-orang di sekitar kita dan berusaha agar kehadiran kita membawa dampak nyata bagi orang lain.

Bersambung ke halaman selanjutnya

MIKHA 2

Allah adalah Allah yang berdaulat. Ia tidak pernah gagal, dan tidak ada yang dapat memisahkan kita dengan kasih Allah di dalam Kristus.

PERENUNGAN

Kita sebagai pengikut Kristus perlu merendahkan diri seperti yang dilakukan Mikha dan berusaha agar dapat mengadakan pembaharuan dalam masyarakat kita.

MIKHA 3-4

3:8 Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan, dengan Roh Tuhan, dengan keadilan dan keperkasaan, untuk memberitakan kepada Yakub pelanggarannya dan kepada Israel dosanya.

SION SEBAGAI PUSAT KERAJAAN DAMAI

4:1 Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung rumah Tuhan akan berdiri tegak mengatasi gunung-gunung dan menjulang tinggi di atas bukit-bukit; bangsa-bangsa akan berduyun-duyun ke sana,

MIKHA 3

Mikha dipanggil untuk menjadi juru bicara Allah dan mencerminkan hati Allah serta menyatakan kebenaran dan mencegah yang salah.

Sebagai orang percaya kita tidak boleh goyah menghadapi tekanan-tekanan dan tantangan dunia. Sebaliknya, kita harus menjadi suara Allah membela kebenaran, kesalehan, dan keadilan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

MIKHA 4

Mikha bernubuat tentang waktu dimana Allah akan memerintah seluruh dunia. Waktu itu akan menjadi masa damai sejahtera, kebahagiaan dan kesalehan. Allah akan dihormati dan disembah bukan oleh bangsa Israel saja, tetapi oleh semua bangsa di dunia.

Gunung Rumah Tuhan, yaitu Yerusalem akan menjadi pusat pemerintahan Allah. Kerajaan Allah yang akan datang ini akan dimulai ketika Kristus datang kembali untuk mendirikan pemerintahanNya yang adil di bumi yang baru.

PERENUNGAN

Apakah dalam kehidupan sehari-hari kita sudah setia menyatakan kebenaran dan menjadi terang bagi sekitar kita?

Mari tetap tekun dan setia dalam kebenaran hingga kedatangan Kristus kembali!

MIKHA 5-7

RAJA MESIAS DAN PENYELAMATAN ISRAEL

5:1 Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala.

6:8 "Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?"

7:8 Janganlah bersukacita atas aku, hai musuhku! Sekalipun aku jatuh, aku akan bangun pula, sekalipun aku duduk dalam gelap, Tuhan akan menjadi terangku.

Melalui perantaraan nabi Mikha, Tuhan menunjukkan cinta dan kasihNya kepada bangsa Israel dengan memberikan segala yang baik bagi bangsa Israel. Meskipun bangsa Israel begitu dikasihi Tuhan, Tuhan tetap mengajarkan mereka untuk tetap adil, setia dan rendah hati.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tetapi bangsa Israel justru mengingkari Tuhan dan membiarkan diri mereka dikuasai hawa nafsu dan berbuat dosa. Oleh karena itu Tuhan menyatakan diriNya berdaulat atas manusia, juga mengizinkan bangsa Israel menghadapi kehancuran karena datangnya serbuan dari bangsa lain.

Dalam situasi sulit yang dialami oleh bangsa Israel itu, Tuhan mengutus nabi Mikha untuk memperingatkan bangsa Israel. Mikha menyerahkan seluruh hidupnya ke dalam tangan Tuhan dengan tetap setia menunggu kehadiranNya, dan tetap menaruh harapan penuh kepada Tuhan. Karena Mikha percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkan bangsa Israel, dan selalu mendengarkan seruan umatNya yang percaya dan berharap kepadaNya. Nabi Mikha mengajarkan kepada kita untuk tetap percaya dan menaruh harapan hanya kepada Tuhan, bahkan dalam masa paling gelap dalam hidup kita.

PERENUNGAN

Sekalipun kita harus menunggu akan pertolongan Tuhan yang kita tidak pernah tahu pasti kapan datangnya. Tetapi satu hal yang pasti adalah bahwa Tuhan pasti mendengarkan dan menyelamatkan kita sebagai umatNya. Tetaplah percaya dan berharap kepada Tuhan yang mengasihi kita semua.

1 PETRUS 5

8 Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis,
berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum
dan mencari orang yang dapat ditelannya. 9 Lawanlah
dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa
semua saudaramu di seluruh dunia menanggung
penderitaan yang sama. 10 Dan Allah, sumber segala
kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam
Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan
melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan
mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika
lamanya.

Semasa hidupnya, rasul Petrus memiliki pengalaman yang nyata dengan Tuhan Yesus. Rasul Petrus pernah membuat pernyataan yang sangat meyakinkan untuk bersedia mati bersama-sama dengan Tuhan. Namun, pada kenyataannya rasul Petrus justru menyangkal Tuhan Yesus hingga tiga kali.

Tuhan Yesus memperingatkan rasul Petrus supaya imannya tidak gugur dan menguatkan yang lain supaya tetap kuat dalam iman. Pengalaman rasul Petrus ini memperkaya dan mendewasakan imannya, sehingga ia pun mengingatkan kita untuk tetap berjaga-jaga dan selalu setia mengandalkan Tuhan dalam segala hal.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Di zaman sekarang, tantangan iman terbesar kita bukan berupa aniaya fisik, melainkan tawaran hidup yang nyaman dan mudah dengan menghalalkan segala cara. Iblis sangat senang mempengaruhi kita untuk berbuat hal buruk dan menawarkan hal-hal duniawi yang mungkin terlihat baik di depan kita. Namun Tuhan mengingatkan kita untuk tetap waspada dan bertahan melawan godaan iblis.

PERENUNGAN

Marilah kita sadar dan berjaga-jaga, karena lawan kita adalah Iblis. Lawanlah dia dengan iman yang teguh di dalam Kristus dengan berpegang pada prinsip-prinsip kebenaran Firman Tuhan. Marilah kita meneguhkan iman supaya kita bisa melawan tipu muslihat Iblis. Tuhan pun akan selalu menyertai dan memberikan kita kekuatan ketika kita tetap mengandalkanNya.

NAHUM 1

15 Lihatlah! Di atas gunung-gunung berjalan orang
yang membawa berita, yang mengabarkan berita damai
sejahtera. Rayakanlah hari rayamu, hai Yehuda, bayarlah
nazarmu! Sebab tidak akan datang lagi orang dursila
menyerang engkau; ia telah dilenyapkan sama sekali!

Melalui kitab Nahum pasal 1, kita mengetahui apa yang dialami oleh bangsa Yehuda saat itu. Mereka harus berhadapan dengan kekejian dan penindasan oleh bangsa Asyur, yang diwakili oleh Niniwe, ibu kota Asyur. Dalam keadaan seperti itu Tuhan hadir membela umat yang tertindas. Tuhan juga berkata kepada umatNya bahwa mereka tidak perlu takut atau khawatir. Karena, meski Niniwe berdiri kokoh dan penduduknya banyak, kuasa Tuhan jauh lebih besar daripada semua itu.

Tuhan tidak akan tinggal diam. Dia sendiri yang akan bertindak. Dia akan mematahkan perbudakan dan memutuskan penawanan dari Niniwe yang selama itu telah membuat mereka sengsara. Umat akan kembali bebas beribadah kepada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Hal ini juga berlaku bagi kita. Jika kita berada dalam keadaan tertindas atau mendapat perlakuan yang tidak sewajarnya, marilah kita berseru kepada Tuhan dan memohon pertolonganNya. Kita harus senantiasa menjadi umat yang bersyukur dan bersukacita karena Tuhan, apa pun keadaan kita saat ini, sebab Tuhan kita berkuasa atas segala penderitaan dan adil bagi umatnya.

PERENUNGAN

Kita juga diingatkan agar tidak menjadi penindas bagi orang lain, karena kejahatan hanya membawa kita kepada kebinasaan di bawah murka Tuhan. Tuhan tidak akan tinggal diam melihat penindasan, sampai akhirnya Ia menegakkan keadilanNya dan memulihkan sukacita umatNya.

NAHUM 2

2 Sungguh, Tuhan memulihkan kebanggaan Yakub, seperti kebanggaan Israel; sebab perusak telah merusakkannya dan telah membinasakan carang-carangnya.

Pasal ini memberikan nubuat yang terinci tentang serangan dan kebinasaan Niniwe oleh persekutuan Babel.

Allah menghukum Niniwe karena kekejian yang telah dilakukan. Tuhan juga berjanji untuk memulihkan bangsa yang tertindas.

Ini merupakan sebuah pengingat sekaligus pembelajaran untuk kita, bahwa Tuhan membenci dosa dan kejahatan, akan ada ganjaran atas setiap perbuatan yang tidak berkenan di hadapan Tuhan. Oleh sebab itu sebagai orang percaya hendaknya kita hidup sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, dan bertobat dari setiap dosa dan kesalahan.

PERENUNGAN

Dari pembacaan hari ini kita belajar bahwa Tuhan adalah Allah yang adil, ketika kita melakukan hal yang jahat maka akan ada konsekuensi yang kita terima.

Oleh sebab itu mari bersama-sama hidup dalam kebenaran dan hidup dalam Ketaatan, sehingga Tuhan akan memulihkan dan memberkati kehidupan kita.

NAHUM 3

18 Celaka! Alangkah terlelapnya para gembalamu, hai
raja negeri Asyur! Para pemukamu tertidur, laskarmu
berserak-serak di gunung-gunung, dan tidak ada yang
mengumpulkan.

Nabi Nahum meratapi kehancuran yang akan terjadi pada kota Niniwe karena penduduknya hidup dalam kenajisan.

Orang-orang Niniwe menjalani pertobatan palsu dan dari pembacaan ini kita tahu bahwa kasih dan pengampunan Tuhan sungguh nyata dan selalu tersedia, namun keadilanNya juga ada dan berlaku untuk kita.

PERENUNGAN

Marilah kita melakukan pertobatan yang sejati, taat dan setia kepada Tuhan.

Pertobatan itu dilakukan setiap hari, artinya hari demi hari kita harus menjadi pribadi yang lebih baik lagi, terus belajar untuk punya sikap hati serupa dengan Kristus.

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL